

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, yang menurut Sugiyono (2020) berlandaskan pada filsafat positivisme dan bertujuan untuk menguji hipotesis melalui data yang diambil dari sampel secara acak. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian dan dianalisis secara statistik. Penelitian ini akan menguji hubungan signifikan antara dua variabel, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang luas tentang populasi, meskipun tidak secara mendalam. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berfokus pada pengumpulan data yang akurat mengenai analisis pengaruh pengembangan karier, disiplin kerja dan dukungan organisasi terhadap kinerja pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan sumber data yang tepat sangat penting untuk mendukung keakuratan dan validitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek penelitian melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, kuesioner atau observasi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari pegawai yang bekerja di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung. Kuesioner yang disebarluaskan kepada pegawai berisi pertanyaan-pertanyaan terkait pengembangan karier, disiplin kerja,

dukungan organisasi dan kinerja pegawai. Data primer ini diharapkan dapat memberikan gambaran langsung tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai di instansi tersebut.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain selain responden langsung, seperti laporan tahunan, dokumen atau data statistik yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini, data sekunder dapat mencakup berbagai informasi yang tersedia dalam dokumen internal Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung, seperti laporan kinerja, kebijakan atau data administrasi yang relevan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada bagian ini, akan dijelaskan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu ***field research*** dan ***library research***. Kedua teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan relevan guna menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

3.3.1 *Field Research (Penelitian Lapangan)*

Field research atau penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan berinteraksi langsung dengan objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, *field research* dilakukan untuk mengumpulkan data primer yang berkaitan dengan pengembangan karier, disiplin kerja dan dukungan organisasi terhadap kinerja pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung.

Beberapa metode yang digunakan dalam *field research* ini antara lain:

- a) **Kuesioner** : Pengumpulan data utama dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi mengenai persepsi dan pengalaman pegawai terkait pengembangan karier, disiplin kerja dan dukungan organisasi dan kinerja mereka.

- b) **Wawancara** : Selain kuesioner, wawancara dilakukan dengan sejumlah pegawai untuk mendapatkan pandangan yang lebih mendalam mengenai pengaruh pengembangan karier, disiplin kerja dan dukungan organisasi terhadap kinerja pegawai. Wawancara ini dilakukan secara semi-struktural, memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih lanjut jika diperlukan.
- c) **Observasi** : Observasi langsung juga dilakukan untuk memahami bagaimana pelaksanaan pengembangan karier, disiplin kerja dan dukungan organisasi dijalankan di lapangan, serta bagaimana kinerja pegawai dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

Field research bertujuan untuk mengumpulkan data yang langsung berkaitan dengan subjek penelitian dan kondisi nyata di lapangan.

3.3.2 Library Research (Penelitian Pustaka)

Library research atau penelitian pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur, buku, artikel, jurnal, laporan penelitian dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang mendalam mengenai teori-teori yang mendasari penelitian serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dapat memperkaya dan mendukung analisis.

Pada penelitian ini, *library research* digunakan untuk:

- a) **Mengidentifikasi teori-teori yang relevan tentang pengembangan karier, disiplin kerja, dukungan organisasi dan kinerja pegawai. Beberapa teori dasar akan digunakan untuk mengembangkan kerangka pemikiran dan menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti.**
- b) **Menggali penelitian terdahulu yang telah membahas topik serupa untuk melihat hasil-hasil yang ditemukan oleh peneliti lain, yang dapat memberikan wawasan tambahan mengenai hubungan antara faktor-faktor yang diteliti.**

Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai alat ukur untuk menilai respons terhadap pertanyaan yang diajukan :

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

| | | |
|----|---------------|--------|
| SS | Sangat Setuju | Skor 5 |
| S | Setuju | Skor 4 |

| | | |
|-----|---------------------|--------|
| CS | Cukup Setuju | Skor 3 |
| TS | Tidak Setuju | Skor 2 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

Sumber : (Suliyanto, 2018)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, setelah dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung yang berjumlah 133 orang seperti disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Jumlah Pegawai BPBD Kota Bandar Lampung

| No | Jabatan | Jumlah |
|----|--------------------|--------|
| 1. | Kepala Pelaksana | 1 |
| 2. | Sekretaris | 1 |
| 3. | Kepala Bidang | 2 |
| 4. | Kasubbag | 1 |
| 5. | Jabatan Fungsional | 1 |
| 6. | Pelaksana | 18 |
| 7. | Staf / Satgas | 112 |
| | Total | 136 |

Sumber : BPBD Kota Bandar Lampung, 2025

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 136 pegawai–3 pegawai yaitu Kepala Pelaksana, Sekretaris dan Peneliti maka populasi berjumlah 133 pegawai.

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* yang merupakan metode yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penarikan sampel yaitu *purposive sampling* artinya teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan kriteria-kriteria tertentu, dimana kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Telah bekerja selama lebih dari lima tahun di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung
- b) Bersedia menjadi responden penelitian.
- c) Tidak sedang dalam masa cuti panjang, tugas belajar atau penugasan luar daerah selama masa pengumpulan data.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (5%)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 133 orang, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)}$$

$$n = \frac{133}{1 + 133(0,05)}$$

$$n = \frac{133}{1 + 0,3325}$$

$$n = 99,8$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diketahui besar sampel keseluruhan sebesar 99,8 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2020), variabel dalam penelitian merujuk pada segala sesuatu yang dapat diukur dan diamati yang dapat berubah atau memiliki variasi. Variabel ini digunakan untuk mengukur atau menggambarkan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan adalah:

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2020), variabel independen, yang juga disebut sebagai stimulus, prediktor atau variabel antasiden dalam bahasa Indonesia, adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (atau variabel yang terikat) (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, variabel independen yang diteliti meliputi pengembangan karier, disiplin kerja dan dukungan organisasi.

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2020), variabel dependen, yang juga disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi dalam bahasa Indonesia, adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variabel independen (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dianalisis adalah kinerja pegawai.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2020), operasional variabel merujuk pada penjelasan yang lebih rinci tentang bagaimana variabel yang ada dalam suatu penelitian akan diukur atau diamati secara konkret (Sugiyono, 2020). Operasional variabel dalam penelitian ini menjelaskan dua jenis variabel yang dianalisis, yaitu variabel independen yang meliputi pengembangan karier, disiplin kerja dan dukungan organisasi dan variabel dependen yaitu kinerja pegawai. Adapun definisi operasional variabel-variabel tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Konsep | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|--------------------------|---|--|--|--------------|
| Pengembangan Karier (X1) | Menurut Mondy dan Noe (2020), pengembangan karier adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu individu dalam mengidentifikasi dan mencapai tujuan karir mereka. | Proses yang direncanakan oleh organisasi untuk meningkatkan potensi pegawai dalam rangka mencapai tujuan organisasi dan kepuasan individu. | 1. Peningkatan Jabatan atau Promosi 2. Pengembangan Keterampilan dan Kompetensi 3. Kepuasan Kerja 4. Pengakuan atau Penghargaan 5. Keseimbangan Kerja dan Kehidupan | Skala Likert |

| | | | | |
|---------------------|--|---|--|--------------|
| | | | Pribadi 6. Peningkatan Jaringan Profesional 7. Keberhasilan dalam Program Pengembangan Karier (Mondy dan Noe (2020)) | |
| Disiplin Kerja (X2) | Menurut Hasibuan (2023), disiplin kerja adalah sikap mental yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, prosedur, serta kebijakan yang ditetapkan oleh organisasi. | Ketaatan terhadap peraturan, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab pegawai dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan baik | 1. Kehadiran Tepat Waktu 2. Pemenuhan Tugas dan Tanggung Jawab 3. Taat Pada Aturan dan Prosedur 4. Sikap Profesional (Hasibuan, 2020) | Skala Likert |

| | | | | |
|--------------------------|---|--|---|--------------|
| Dukungan Organisasi (X3) | Menurut Robinson & Judge (2022), dukungan organisasi (organizational support) merujuk pada sejauh mana karyawan merasa dihargai, dihormati, dan didukung oleh organisasi tempat mereka bekerja. | Perhatian dan penghargaan terhadap kesejahteraan pegawai serta memastikan kebutuhan mereka dipenuhi untuk mendukung keberhasilan dalam pekerjaan | 1. Kepuasan kerja 2. Komitmen Organisasi 3. Absensi dan Turnover 4. Perasaan Dihargai dan Diakui (Robinson & Judge, 2022) | |
| Kinerja Pegawai (Y) | Hasil kerja yang dicapai oleh individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh organisasi. | Hasil nyata yang ditunjukkan oleh seseorang setelah melaksanakan tugas dan peran mereka dalam organisasi, yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. | 1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Efisiensi Kerja 4. Inisiatif dan Kreativitas 5. Kemampuan Menyelesaikan Masalah 6. Kemampuan | Skala Likert |

| | | | | |
|--|------------------|--|---|--|
| | (Sutrisno, 2020) | | Bekerja dalam Tim 7. Pencapaian Target 8. Komunikasi. (Sutrisno, 2020) | |
|--|------------------|--|---|--|

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa validitas mengukur sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Sugiyono, 2020). Validitas bisa diuji dengan berbagai jenis, seperti validitas isi, kriteria dan konstruksi. Prosedur pengujian validitas meliputi:

- 1) Instrumen dianggap valid jika probabilitas (sig) $< \alpha$; sebaliknya, jika probabilitas (sig) $> \alpha$, instrumen dianggap tidak valid.
- 2) Penjelasan dan kesimpulan dari hasil pengujian.
- 3) Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2020), reliabilitas mengukur konsistensi hasil pengukuran dengan alat yang sama dalam berbagai kondisi (Sugiyono, 2020). Alat ukur yang reliabel menghasilkan data konsisten dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan SPSS menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk mengevaluasi konsistensi data yang dihasilkan:

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

| Koefisien r | Reliabilitas |
|-----------------|---------------|
| 0,8000 – 1,0000 | Sangat Tinggi |
| 0,6000 – 0,7999 | Tinggi |
| 0,4000 – 0,5999 | Sedang |
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah |
| 0,0000 – 0,1999 | Sangat rendah |

Sumber : (Suliyanto, 2020)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2020), uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam analisis regresi mengikuti distribusi normal (Sugiyono, 2020). Apabila data tidak terdistribusi normal, hasil analisis dapat menjadi bias atau tidak akurat. Dalam penelitian ini, digunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit* untuk menilai normalitas distribusi data dengan membandingkan nilai Signifikansi yang terdapat pada bagian Asymp. Sig. Uji normalitas ini akan dilaksanakan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Prosedur pengujian sebagai berikut:

1. Apabila nilai $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2020), uji multikolinieritas bertujuan untuk memastikan tidak ada pengaruh antar variabel independen yang mengganggu hasil regresi, dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang sebaiknya tidak melebihi 4 atau 5. Alfiansyah (2021) menyatakan bahwa jika nilai VIF di bawah 5, multikolinieritas antar variabel independen tidak terjadi. Keputusan mengenai korelasi dalam model regresi didasarkan pada kriteria in:

- 1) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat multikolinieritas di antara variabel independen.
- 2) Jika nilai *tolerance* kurang dari atau sama dengan 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari atau sama dengan 10, maka terdapat multikolinieritas di antara variabel independen.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021), analisis data meliputi beberapa langkah penting, yaitu pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, tabulasi data dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, serta perhitungan yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2021).

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2020), dalam regresi linier berganda, setiap variabel independen diuji untuk melihat kontribusinya terhadap variabel dependen. Uji signifikansi koefisien dilakukan dengan menggunakan uji t untuk masing-masing variabel dan uji F untuk melihat kesesuaian model secara keseluruhan. Hasil analisis ini memberikan gambaran tentang seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Pegawai
 X_1 = Pengembangan Karier
 X_2 = Disiplin Kerja
 X_3 = Dukungan Organisasi
 α = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi.
 e = *Error term atau residual*

3.10 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan formula korelasi *Product Moment Pearson* pada program SPSS untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai BPBD Kota Bandar Lampung. Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji t dan Uji F. Berikut penjelasan dari masing- masing analisis data:

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2020) mengemukakan rumus Uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = nilai uji t
 n = jumlah sampel
 r = koefisiensi korelasi r hitung
 r^2 = koefisien determinasi (t-test)

Hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat kesalahan 0,05. Standar yang digunakan yaitu :

- a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$. Maka H_a diterima (berpengaruh signifikan)
- b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$. Maka H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan).

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Menurut Sugiyono (2020) uji hipotesis simultan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

- F = F -hitung yang akan dibandingkan dengan F -tabel
- R^2 = Koefisien korelasi ganda
- K = Jumlah variabel bebas
- n = Jumlah sampel
- $n-k-1$ = *Degree of Freedom*

F hasil (hitung) perhitungan ini dibandingkan dengan F -tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05) dan *degree of freedom* ($df = n-k-1$) dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, pada nilai signifikansinya $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, pada nilai signifikansinya $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel bebas secara bersamaan.